**BAB III**

**KERANGKA KONSEP**

Biopsi

1. *Fine-needle aspiration biopsy*
2. *Core needle biopsy*
3. *Surgical biopsy*

*Test Breast Cancer Gene 1 & 2*

Tes darah

(Hb, Alb, leukosit, eritrosit, trombosit)

Pemeriksaan Payudara Klinis

Pemeriksaan Payudara Sendiri

* Lingkungan
* Makanan karsinogenik
* Hormonal
* Genetik

Kanker Payudara

Terapi diet

Radiasi

Kemoterapi

Pembedahan

Terapi hormon

Konsumsi protein, lemak, karbohidrat, vitamin C, dan vitamin E

Keterangan :

 : faktor yang diteliti

: faktor yang tidak diteliti

**Penjelasan kerangka konsep :**

Kanker payudara dapat ditegakkan dengan beberapa cara, cara yang paling sederhana yaitu dengan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI), lalu dapat juga dilakukan pemeriksaan payudara klinis. Agar hasil yang diperoleh lebih akurat maka dilakukan pemeriksaan laboratorium berupa tes darah, *Test Breast Cancer Gene 1 & 2,* dan pemeriksaan terakhir yaitu dengan biopsi. Penyebab kanker payudara hingga kini belum diketahui secara rinci, namun beberapa faktor seperti faktor hormonal, faktor genetik, faktor lingkungan, dan faktor makanan yang mengandung karsinogen diduga dapat memicu terjadinya kanker.

 Pasien dengan diagnosis kanker payudara dapat menjalani beberapa metode pengobatan, salah satunya adalah kemoterapi. Kemoterapi dapat menimbulkan beberapa efek toksisitas pada sistem pencernaan penderita kanker. Efek tersebut dapat menyebabkan gangguan daya terima pasien terhadap makanan sehingga pasien kanker berisiko untuk terjadi penurunan tingkat konsumsi. Pasien kanker rawat jalan dengan pengobatan kemoterapi diwawancara (*recall*) 5 hari sebelum kemoterapi, saat kemoterapi, dan 5 hari setelah kemoterapi tentang makanannya untuk mengetahui tingkat konsumsi protein, lemak, karbohidrat, antioksidan.